

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Kerangka Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Konsep Kerangka Pembelajaran *Project Based learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah menekankan proses belajar yang terpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kerangka pembelajaran *Project Based learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah juga menghadapkan peserta didik pada permasalahan yang nyata, yang dalam penyelesaiannya melibatkan kerja proyek seperti seorang profesional dibidang survei dan pemetaan. Selain itu, pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah mempunyai karakteristik yang dapat meningkatkan keterampilan *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation* pada peserta didik. Setelah dilakukan validasi ahli didapatkan hasil 3,42 dari 4 yang menunjukkan kategori memadai.
- 2) Kerangka Desain Kerangka Pembelajaran *Project Based learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK dikembangkan dengan menggunakan acuan pada model ADDIE, karena keterbatasan maka proses pengembangan kerangka desain hanya pada tahapan : *Analysis, Design, dan Development*. Setelah dilakukan validasi ahli didapatkan hasil 3,38 dari 4 yang menunjukkan kategori memadai.
- 3) Sintak pada Kerangka Desain Pembelajaran *Project Based learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK meliputi: penyajian permasalahan, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring pembuatan proyek, penilaian proyek, pengevaluasian pengalaman. Yang merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran proyek pengukuran luas tanah kavling. Setelah dilakukan validasi ahli didapatkan hasil 3,31 dari 4 yang menunjukkan kategori memadai.

- 4) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian Pengembangan Kerangka Desain Pembelajaran *Project Based learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK diantaranya : 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 2) Bahan ajar *Jobsheet* 3) Instrumen penilaian pengetahuan, 4) Instrumen penilaian keterampilan, 5) Instrumen penilaian sikap. Setelah dilakukan validasi ahli didapatkan hasil 3,29 dari 4 yang menunjukkan kategori memadai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang dialami oleh peneliti, peneliti menyadari betul bahwa terdapat keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini menjadi kurang sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian menggunakan Research and Development mempunyai keterbatasan karena hanya sampai pada tahapan desain produk dan tidak pada tahap implementasi di sekolah
2. Pada tahap pengembangan desain menggunakan model ADDIE penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan produk karena keterbatasan dan kondisi sedang pandemi maka tidak melakukan tahap implementasi dan evaluasi sehingga dirasa pengembangan desain menggunakan model ADDIE belum holistik.

5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi yang bisa dijadikan suatu pertimbangan untuk menjadi masukan bagi beberapa pihak yang berhubungan dengan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran ilmu ukur tanah di SMK. Adapun beberapa pihak tersebut diantaranya:

1. Guru Mata Pelajaran ilmu Ukur Tanah
Guru bisa melaksanakan implementasi kerangka pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran ilmu ukur tanah dengan tujuan meningkatkan keterampilan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta memberikan pengalaman pembelajaran proyek sebagai seorang professional pada bidang survei dan pemetaan.
2. Peneliti selanjutnya
Kerangka pembelajaran *project baed learning* pada mata pelajaran ilmu ukur tanah di SMK dapat ditindak lanjuti untuk dikembangkan kembali.

